

**PENINGKATAN PENGETAHUAN BUNDA PAUD DALAM
OPTIMALISASI PAUD HI BAGI BUNDA PAUD
SE-KABUPATEN ROKAN HULU**

RAHMI FITRIA¹, RYAN PRAYOGI², AYU ANATASYA³

⁽¹⁾Program Studi DIII Kebidanan/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir
pengaraian, Jl. Tuanku Tambusai, Kumu Rambah Hilir.
Email : rahmifitria@upp.ac.id

⁽²⁾Program Studi S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial/Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Pasir Pengaraian,
Jl. Tuanku Tambusai, Kumu Rambah Hilir.
Email : ryanprayogi@upp.ac.id

⁽³⁾Program Studi DIII Kebidanan/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir
Pengaraian, Jl. Tuanku Tambusai, Kumu Rambah Hilir.
Email : aayuaanatasya@gmail.com

ABSTRAK

Kemendikbud Ristek yang telah mendorong satuan PAUD untuk mengintegrasikan programnya dengan layanan anak usia dini melalui sosialisasi PAUD HI, penyediaan modul dan pelatihan fasilitator (Borualogo, 2006). PKP PAUD HI adalah program Peningkatan Kapasitas Pendidik PAUD formal dan non formal yang diselenggarakan melalui aplikasi Guru Belajar dengan materi pembelajaran PAUD HI meliputi: kesehatan, gizi, pendidikan, perlindungan, pengasuhan dan kesejahteraan (Kemenristek Dikti, 2022). Pelaksanaan PAUD HOLISTIK INTEGRATIF dilakukan secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi dan berkesinambungan untuk mendukung tumbuh kembang yang optimal demi mewujudkan anak yang sehat, cerdas, dan berkarakter sebagai generasi masa depan yang berkualitas dan kompetitif. Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 tentang PAUD Holistik Integratif, Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI Nomor 1 Tahun 2019 tentang Sub Gugus Tugas Pengembangan PAUD HI, Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, Peraturan Bupati Gayo Lues Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pengembangan PAUD HI, Keputusan Bupati Gayo Lues Nomor 421/252/2021 tentang Penetapan TIM Gugus Tugas Pengembangan PAUD HI, sebagai bentuk komitmen pemerintah Pusat dan Daerah Provinsi serta Kabupaten dalam menjamin terpenuhi Holistik Integratifnya hak tumbuh kembang anak usia dini dalam hal pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, serta perlindungan dan kesejahteraan anak.

Kata kunci: Pendidikan PAUD, PAUD HOLISTIK INTEGRATIF.



ABSTRACT

The Ministry of Education and Culture and Research and Technology has encouraged PAUD units to integrate their programs with early childhood services through socialization of HI PAUD, provision of modules and training of facilitators (Borualogo, 2006). PKP PAUD HI is a capacity building program for formal and non-formal PAUD educators that is held through the Learning Teacher application with HI PAUD learning materials covering: health, nutrition, education, protection, care and welfare (Kemenristek Dikti, 2022). The implementation of INTEGRATIVE HOLISTIC PAUD is carried out simultaneously, systematically, thoroughly, integrated and continuously to support optimal growth and development in order to create healthy, intelligent, and characterized children as quality and competitive future generations. Presidential Regulation Number 60 of 2013 concerning Holistic Integrative PAUD, Regulation of the Coordinating Minister for Human Development and Culture of the Republic of Indonesia Number 1 of 2019 concerning the HI PAUD Development Sub Task Force, Aceh Qanun Number 11 of 2014 concerning Implementation of Education, Gayo Lues Regent Regulation Number 3 of 2021 regarding HI PAUD Development, Decree of the Gayo Lues Regent Number 421/252/2021 concerning Establishment of the HI PAUD Development Task Force Team, as a form of commitment from the Central and Provincial and Regency governments in ensuring the fulfillment of Holistic Integrative right to growth and development of early childhood in terms of education, health , nutrition, care, parenting, and protection and welfare of children.

Keywords: PAUD Education, integrative holistic paud.

PENDAHULUAN

Pemerintah melakukan pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI). Salah satunya melalui Rencana Aksi Nasional (RAN) PAUD HI tahun 2020-2024 yang menjadi acuan penyelenggaraan PAUD HI, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota (Kemenko, 2021).

Koordinasi gugus tugas tingkat nasional dalam rangka meningkatkan koordinasi lintas sektor dan sinergi antar tingkatan pemerintah terkait pelaksanaan PAUD HI oleh kementerian/lembaga (K/L), terus dilakukan Kemenko PMK.

Kemendikbud Ristek yang telah mendorong satuan PAUD untuk mengintegrasikan programnya dengan layanan anak usia dini melalui sosialisasi PAUD HI, penyediaan modul dan pelatihan fasilitator.

Kemenkes melalui intervensi dukungan terhadap penurunan stunting melalui program PAUD HI. Kemensos melaksanakan program Taman Anak Sejahtera dengan menyediakan kebutuhan dasar anak dalam hal pemenuhan gizi seimbang anak dan sebagainya. Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan, dan Pemuda Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) Femmy Eka Kartika Putri mengatakan bahwa perkembangan implementasi PAUD HI harus terus digencarkan.

Kemenko PMK juga sudah merevisi Permenko PMK terkait Gugus Tugas PAUD HI. Kita harus pastikan bahwa sesuai yang ada di dalam RAN, PAUD HI paling tidak meliputi tiga bidang yaitu kesehatan, pendidikan, serta pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan anak usia dini.

Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan Bappenas Subandi Sardjoko menegaskan bahwa Himpaudi dan daerah-daerah sejabatnya telah siap melaksanakan apa yang diamanatkan dalam RAN PAUD HI (Borualogo, 2006). Program-program PAUD HI yang berhenti. Oleh sebab itu, menurutnya, diperlukan inovasi untuk PAUD HI terutama saat nanti pasca pandemi atau setidaknya ketika sekolah pendidikan tatap muka sudah dilaksanakan. Perwakilan kementerian/lembaga lain yang hadir dalam rapat juga turut mengutarakan pendapat dan masukan. Diantaranya yaitu dari Kemensos, KemenPPPA, Kemenkes, Kemendikbud, Kemendes PDTT, Kemenag, Setkab, BKKBN, BPS, dan lembaga Himpaudi (Amalia & Simatupang, 2022).

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif analitik. Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional* yaitu hanya melakukan observasi dan pengukuran variabel pada saat satu tertentu saja. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022 – Maret 2023. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Fitria et al., 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Paud di Kabupaten Rokan Hulu. Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 200 Guru PAUD di Rokan Hulu. Penentuan sampel (teknik sampel) adalah cara menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang dijadikan penelitian merupakan yang sesuai kriteria tertentu (Sastroasmoro, 2011). Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Instrumen penelitian berupa lembar checklist. Alat ukur yang digunakan yaitu timbangan badan dan stature meter. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari responden di Kabupaten Rokan Hulu. Analisis data penelitian merupakan media untuk menarik kesimpulan dari seperangkat data hasil pengumpulan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis bivariat. Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif, maupun korelatif (Sastroasmoro, 2011). Uji statistik dalam penelitian ini adalah uji *T dependent*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Hasil penelitian ini adalah masih diperoleh bahwa pengetahuan guru PAUD terkait PAUD HI di lembaga pendidikan masing-masing sudah banyak terlaksana. Namun belum melapor dengan baik, pada proses penelitian dari semua guru yang hadir berasal dari 20 Satuan Paud dan 200 guru pendidik.

Tabel 4.1. Distribusi frekuensi PAUD HI di Lembaga PAUD Rokan Hulu

Kategori	F	%	Total	%
Terpadu	5			
Terpisah	15			



Tabel 4.2. Hasil Peningkatan Pengetahuan terhadap PAUD HI di Rokan Hulu

B. PEMBAHASAN

Terdapat berbagai model pembelajaran di PAUD yang dapat dipilih sesuai dengan situasi dan kondisi yang berbeda. Situasi dan kondisi yang berbedatersebut mungkin karena letak geografis seperti di daerah pantai, pegunungan, atau dataran rendah atau juga posisi wilayah seperti perkotaan, pedesaan, ataupun pesisir pantai. Model Pembelajaran di PAUD merupakan suaturancangan untuk menggambarkan rincian dan penciptaan lingkungan yang menjadikan anak untuk berinteraksi dalam pembelajaran sehingga terjadi perubahan / perkembangan pada diri anak. Komponen model pembelajaran: Konsep, Tujuan pembelajaran, Materi/Tema, Langkah-langkah, Metode, Alat dan Sumber Belajar dan Teknik Evaluasi.

Analisis data dilakukan dengan uji Wilcoxon dan didapatkan hasil p value = 0.002 sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi dengan media booklet pendampingan 1000 HPK. Stunting pada balita di Indonesia tidak disebabkan oleh 1 penyebab pada 1 masa tahap pertumbuhan saja, namun proses tersebut di sebabkan oleh multifactor dan berkesinambungan dalam 1000 HPK, dimulai dari saat konsepsi hingga balita berusia 2 tahun. Pada periode tersebut banyak permasalahan kesehatan yang dapat terjadi khususnya mengenai praktik pengasuhan yang kurang optimal, diantaranya anemia dan KEK pada saat hamil, ANC tidak sesuai standar, persalinan tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, tidak melakukan IMD, tidak memberikan ASI eksklusif, tidak memberikan imunisasi dasar lengkap hingga tidak memberikan MP ASI yang baik. Semua siklus permasalahan tersebut terjadi pada 1000 HPK anak (Marchianti et al., 2017). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di dua posyandu di wilayah kecamatan Summersari, Kabupaten Jember dapat disimpulkan bahwa edukasi nutrisi dan praktek teknologi pangan pada kelompok rawan pangan 1000 HPK cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap kepedulian gizi responden. Permasalahan gizi yang sama dapat berbeda penyebabnya sehingga untuk penanganannya tidak bisa serta merta disamaratakan. Apabila program ini diterapkan pada wilayah yang berbeda perlu dilakukan penyesuaian dengan kondisi setempat. Selanjutnya perlu dilakukan pelatihan teknologi pangan agar dapat meningkatkan tindakan kepedulian gizi sehingga secara keseluruhan akan dapat merubah perilaku untuk lebih peduli terhadap gizi (Kurniatin et al., 2021).

Hasil penelitian Literature Riview ini menunjukkan bahwa Penyuluhan menggunakan media promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan lebih berpengaruh dibandingkan dengan hanya menggunakan metode ceramah, pada media Booklet mempengaruhi pengetahuan responden mencapai 62%. Disarankan kepada para tenaga kesehatan maupun pemerintah untuk mengembangkan media promosi kesehatan dengan mengkombinasikan metode ceramah/diskusi dengan menggunakan media booklet (Purba, 2020).



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Simatupang, N. D. (2022). Penyelenggaraan Program Paud Holistik Integratif Layanan Pendidikan Era Pandemi Covid-19 Di Tk Insan Cendekia. *Jurnal PAUD Teratai*, 11(1), 19–26.
- Borualogo, I. S. (2006). Optimalisasi Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Guna Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Jawa Barat. In *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan* (Vol. 22, Issue 3, pp. 394–410). [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=134813&val=1588&title=Optimalisasi Pendidikan Anak Usia Dini \(PAUD\) Guna Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia \(IPM\) di Jawa Barat](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=134813&val=1588&title=Optimalisasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Guna Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Barat)
- Dinas Pendidikan. (2021). *PENERAPAN LAYANAN PAUD HI DI LEMBAGA PAUD*.
- Fitria, R., Aldriana, N., Wulandari, S., Handayani, E. Y., Andria, Wahyuni, R., Ermiza, & Zulfikri. (2022). Metodologi Penelitian Kebidanan. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1). Dalni Bintang.
- Fitria, R., Zulfikri, & Zaman, R. (2021). *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Dalni Bintang.
- Kemenko. (2021). *RAN PAUD HI Menunjukkan Hasil, Pemerintah Terus Dorong Implementasinya _ Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan*. <https://www.kemenkopmk.go.id/ran-paud-hi-menunjukkan-hasil-pemerintah-terus-dorong-implementasinya>
- Kemenristek Dikti. (2022). *Program Guru Belajar Multi Seri | seri paud*. <https://ayogurubelajar.kemdikbud.go.id/seri-paud/#diklat-berjenjang>
- Kurniatin, L. F., Putri, R. R. C., & Pramuwidya, A. (2021). Penyuluhan Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Saigon Dan Puskesmas Siantan Hulu Tahun 2021. *Poltekkes Kemenkes Pontianak*, 267–272.
- Marchianti, A., Nurus Sakinah, E., & Diniyah, N. et al. (2017). Efektifitas Penyuluhan Gizi pada Kelompok 1000 HPK dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Kesadaran Gizi. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 3(3), 69–70.
- Purba, C. A. P. (2020). Literature Review : Efektivitas Penyuluhan menggunakan Media Booklet terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) [Politeksin Kesehatan Medan]. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp://>
- Sadiah, G. S., Romadhona, N. F., & Gustiana, A. D. (2020). Penerapan Layanan Kesehatan Dan Gizi Dalam Penyelenggaraan Paud Holistik Integratif Di Tk Alam Pelopor Rancaekek. *Edukid*, 17(1), 50–64. <https://doi.org/10.17509/edukid.v17i1.24260>
- Sastroasmoro, S. (2011). *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Agung Seto.
- Suherman, & Asmawati, L. (2020). Penerapan Program Parenting PAUD Holistik Integratif (HI) dalam Mengoptimalkan Tumbuh Kembang dan Perlindungan Anak Usia Dini. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*,

- 2(November), 192–204.
- Yadika, A. D. N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). Pengaruh Stunting terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar Adilla. *Jurnal Majority*, 8(2), 273–282.
- Amalia, R., & Simatupang, N. D. (2022). Penyelenggaraan Program Paud Holistik Integratif Layanan Pendidikan Era Pandemi Covid-19 Di Tk Insan Cendekia. *Jurnal PAUD Teratai*, 11(1), 19–26.
- Borualogo, I. S. (2006). Optimalisasi Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Guna Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Jawa Barat. In *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan* (Vol. 22, Issue 3, pp. 394–410). [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=134813&val=1588&title=Optimalisasi Pendidikan Anak Usia Dini \(PAUD\) Guna Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia \(IPM\) di Jawa Barat](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=134813&val=1588&title=Optimalisasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Guna Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Barat).
- Dinas Pendidikan. (2021). *PENERAPAN LAYANAN PAUD HI DI LEMBAGA PAUD*.
- Fitria, R., Aldriana, N., Wulandari, S., Handayani, E. Y., Andria, Wahyuni, R., Ermiza, & Zulfikri. (2022). Metodologi Penelitian Kebidanan. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1). Dalni Bintang.
- Fitria, R., Zulfikri, & Zaman, R. (2021). *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Dalni Bintang.
- Kemenko. (2021). *RAN PAUD HI Menunjukkan Hasil, Pemerintah Terus Dorong Implementasinya _ Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan*. <https://www.kemenkopmk.go.id/ran-paud-hi-menunjukkan-hasil-pemerintah-terus-dorong-implementasinya>
- Kemenristek Dikti. (2022). *Program Guru Belajar Multi Seri | seri paud*. <https://ayogurubelajar.kemdikbud.go.id/seri-paud/#diklat-berjenjang>
- Kurniatin, L. F., Putri, R. R. C., & Pramuwidya, A. (2021). Penyuluhan Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Saigon Dan Puskesmas Siantan Hulu Tahun 2021. *Poltekkes Kemenkes Pontianak*, 267–272.
- Marchianti, A., Nurus Sakinah, E., & Diniyah, N. et al. (2017). Efektifitas Penyuluhan Gizi pada Kelompok 1000 HPK dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Kesadaran Gizi. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 3(3), 69–70.
- Purba, C. A. P. (2020). Literature Review : Efektivitas Penyuluhan menggunakan Media Booklet terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) [Politeksin Kesehatan Medan]. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp://>
- Sadiah, G. S., Romadhona, N. F., & Gustiana, A. D. (2020). Penerapan Layanan Kesehatan Dan Gizi Dalam Penyelenggaraan Paud Holistik Integratif Di Tk Alam Pelopor Rancaekek. *Edukid*, 17(1), 50–64. <https://doi.org/10.17509/edukid.v17i1.24260>
- Sastroasmoro, S. (2011). *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Agung Seto.

- Suherman, & Asmawati, L. (2020). Penerapan Program Parenting PAUD Holistik Integratif (HI) dalam Mengoptimalkan Tumbuh Kembang dan Perlindungan Anak Usia Dini. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(November), 192–204.
- Yadika, A. D. N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). Pengaruh Stunting terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar Adilla. *Jurnal Majority*, 8(2), 273–282.

